

Strategi kaderisasi dai di pondok pesantren Al FATTAH (Studi Kasus di Al Fattah, BUDURAN SIDOARJO)

OLEH : Helmi Faiz Amanulloh

NIM : 192071000113

DOSEN PEMBIMBING : Dr. Dzulfikar Akbar Romadlon, S.Fil.I., M.Ud.

Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Agustus 2024

PENDAHULUAN

Rumusan Masalah

- Bagaimana strategi pesantren dalam mencetak generasi seorang Da' l di Al Fattah GIBS?

Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui strategi pesantren dalam mencetak generasi seorang Da' l di Al Fattah GIBS

Manfaat Penelitian

- Membantu menciptakan generasi seorang da' l yang rahmatan lil alamin.
- Dapat mengetahui strategi Al Fattah GIBS dalam mengkader seorang dai.

METODE

Jenis penelitian
Kualitatif Studi Kasus

Metode penelitian
Observasi Partisipatif

Instrumentasi

- wawancara
- Observasi
- Dokumentasi

Teknik Analisis Data:
secara Deskriptif / menulis laporan



PEMBAHASAN



PEMBAHASAN

Standar Kaderisasi Da'i di Pondok Pesantren Al Fattah

1. Kompetensi ilmiah, yakni penguasaan ilmu agama yang mendalam, kemampuan memahami dalil naqli maupun aqli, serta keterampilan menjawab persoalan keagamaan secara rasional.
2. Kompetensi spiritual, yaitu kekuatan iman, ketaatan dalam beribadah, dan kedekatan dengan Allah SWT yang tercermin dalam akhlak sehari-hari.
3. Kompetensi sosial, yakni kemampuan berinteraksi dengan masyarakat secara santun, bijaksana, dan mampu menjadi teladan di lingkungannya.
4. Kompetensi komunikasi, yakni seorang dai dituntut untuk bisa menyampaikan suatu pengetahuan agama maupun umum dengan menarik dan sesuai kebutuhan Masyarakat.
5. Kompetensi kepemimpinan, yaitu kemampuan untuk mengatur organisasi, jamaah dan kegiatan keagamaan.

PEMBAHASAN

Kurikulum Kaderisasi Da'i di Pondok pesantren Al Fattah

1. Pilar pertama pendalam ilmu agama
2. Pilar kedua pelatihan retorika dan keterampilan
3. Pilar ketiga penguatan akhlak dan kepribadian

PEMBAHASAN

Metode Pengajaran Kaderisasi Dai di Pondok Pesantren Al Fattah

1. Bodongan
2. Sorogan
3. Munadhoroh
4. muhadhoroh

PEMBAHASAN

Tuntutan Masyarakat Terhadap Kaderisasi Da'i di Pondok pesantren Al Fattah

- a. Tuntutan akan kedalaman ilmu agama
- b. Tuntutan akan kemampuan komunikasi yang baik
- c. Tuntutan relevansi materi dakwah dengan kebutuhan umat
- d. Tuntutan akan keteladanan akhlak
- e. Tuntutan penguasaan media dakwah modern

PEMBAHASAN

Pembinaan Akhlak Kaderisasi Da'i di Pondok pesantren Al Fattah

1. Pembinaan akhlak dilakukan melalui pendidikan ibadah dan kedisiplinan spiritual
2. Pembinaan akhlak dilakukan melalui keteladanan guru (kiai dan ustadz)
3. Pembinaan akhlak juga ditanamkan melalui aturan dan tata tertib pesantren
4. Pembinaan akhlak kaderisasi da'i dilakukan melalui kegiatan sosial dan kebersamaan antar-santri.
5. Pembinaan akhlak juga menyentuh aspek pembiasaan amar ma'ruf nahi munkar dalam lingkup pesantren

PEMBAHASAN

Pembekalan Kemandirian Kaderisasi Da'i di Pondok Pesantren Al Fattah

1. Kemandirian pribadi
2. Kemandirian intelektual
3. Kemandirian dalam Masyarakat
4. Kemandirian keterampilan hidup
5. Kemandirian spiritual

PEMBAHASAN

Penerapan Strategi Kaderisasi Da'i Di Pondok Pesantren Al Fattah

1. Integrasi Kurikulum Formal dan Nonformal
2. Praktik lapangan dan pengabdian Masyarakat
3. Pembinaan Akhlak dan Keteladanan
4. Monitoring Penguatan Alumni dan Jamaah
5. Penguatan Soft Skill dan Media Dakwah Digital
6. Pelatihan Rutin dan Evaluasi Berkala

PEMBAHASAN

Evaluasi Monitoring Kaderisasi Da'i Di Pondok Pesantren Al Fattah

1. Pertama, dari segi perencanaan program
2. Kedua, dalam aspek pelaksanaan monitoring
3. Ketiga, dari sisi sumber daya manusia (SDM)
4. Keempat, dalam aspek output kaderisasi
5. Kelima, dalam aspek pengendalian dan tindak lanjut

KESIMPULAN

Hasil dari analisis penelitian , dapat diambil Kesimpulan bahwasanya Pondok Pesantren Al Fattah dalam strateginya untuk mengkader seorang dai dilaksanakan secara global, sistematis dan berkesinambungan. Kaderisasi dalam lembaga tidak hanya menekankan Ilmu keagamaan seperti halnya kajian kitab, Al Quran, dan Hadits, akan tetapi proses berinteraksi dengan Masyarakat juga ditekankan seperti halnya keterampilan retorika, penguasaan media dakwah modern, serta pembentukan akhlak dan kemandirian santri. Kaderisasi di Pondok Pesantren Al Fattah juga dikuatkan Kurikulum kaderisasi terdiri dari tiga pilar utama, yaitu pendalaman ilmu keagamaan, pelatihan komunikasi publik melalui khutbah muhadharah, dan munadharah, serta pembinaan akhlak dan karakter. Selain itu Mengintegrasikan Pendidikan formal dan non formal juga menjadi acuan dalam system kaderisasi, dengan praktik langsung bertemu dengan masyarakat, sehingga santri terbiasa menghadapi tantangan dan kondisi nyata ditengah Masyarakat. Strategi ini diperkuat dengan keteladanan guru, pembinaan disiplin spiritual, penanaman nilai kesederhanaan, serta kepemimpinan dan kemandirian hidup. Dengan keseluruhan strategi tersebut, dapat menjadi acuan keberhasilan lembaga mencetak dai yang memiliki keilmuam mendalam, keterampilan dalam menyampaikan, berakhlakul karimah, jiwa kemandirian, serta kesiapan berdakwah di era global. Mengharapkan Lulusan kaderisasi ini mampu menjadi agen perubahan sosial, membawa misi Islam rahmatan lil 'alamin, serta menjawab tantangan dakwah di tengah masyarakat modern.

